

**STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI MENJADI WIRAUSAHAWAN  
PADA USIA PRODUKTIF DI DESA SUKAMANAH KECAMATAN  
CISAAT**

**SKRIPSI**

**LUTHEAN RAFY MAHARDIKA GUNAWAN**  
**NIM 20190080101**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

**STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI MENJADI WIRAUSAHAWAN  
PADA USIA PRODUKTIF DI DESA SUKAMANAH KECAMATAN  
CISAAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Manajemen*

**LUTHEAN RAFY MAHARDIKA GUNAWAN**  
**NIM 20190080101**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI  
MENJADI WIRAUSAHAWAN PADA USIA  
PRODUKTIF DI DESA SUKAMANAH  
KECAMATAN CISAAT

NAMA : LUTHFAN RAFY MAHARDIKA GUNAWAN

NIM : 20190080101

"Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, 05 Agustus 2023



Luthfan Rasy Mahardika Gunawan

Penulis


## **PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL :** STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI  
MENJADI WIRAUSAHAWAN PADA USIA  
PRODUKTIF DI DESA SUKAMANAH  
KECAMATAN CISAAT  
**NAMA :** LUTHFAN RAFY MAHARDIKA GUNAWAN  
**NIM :** 20190080101

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 5 Agustus 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi, 5 Agustus 2023

### **Dosen Pembimbing 1**



**Dr. Dana Budiman**

NIDN. 8945420021

### **Dosen Pembimbing 2**

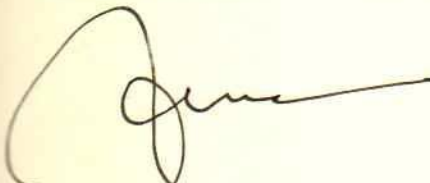


**R.R. Amanna Dzikrillah**

Lazuardini Alhakim, M.B.A.

NIDN. 0408079005

### **Ketua Penguji**



**Hesri Mintawati, Ph.D**

NIDN. 8955420021

### **Ketua Program Studi**



**Agung Maulana, M.A.**

NIDN. 0412089501

### **Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora**

**C.S.A. Teddy Lesmana, M.H.**

NIDN. 0414058705

## ABSTRACT

*This research aims to find out the motivation, driving factors, and strategies that must be done so that the motivation and driving factors to become an entrepreneur in Sukamanah Village increase. This thesis uses descriptive-qualitative research methods using data collection through interview methods and literature studies. The results of this study show the motivation of productive age youth: setting up their own business because of freer activities, and channeling hobbies, for the driving factors of getting a much larger income, feeling satisfied working alone, and having high self-confidence. Then this study shows the results of strategies to increase motivation and motivating factors for productive-age youth to become entrepreneurs are Keeping up with the times and adapting to change are important strategies in entrepreneurship. By implementing this strategy and maintaining high motivation, will have a strong foundation to increase motivation and driving factors to become an entrepreneur.*

**Keywords:** *Motivation, Productive Age, Driving Factors, Strategy.*





## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, faktor pendorong, dan strategi yang harus dilakukan agar motivasi dan faktor pendorong menjadi wirausahawan di Desa Sukamanah meningkat. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data melalui metode wawancara dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan motivasi pemuda usia produktif : mendirikan usaha sendiri karena aktivitas lebih bebas, dan menyalurkan hobi, untuk faktor pendorong mendapatkan pendapatan yang jauh lebih besar, merasa puas bekerja sendiri, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kemudian penelitian ini menunjukkan hasil strategi peningkatan motivasi dan faktor pendorong pemuda usia produktif menjadi wirausahawan adalah Mengikuti perkembangan zaman dan beradaptasi dengan perubahan adalah strategi penting dalam berwirausaha. Dengan menerapkan strategi ini dan menjaga motivasi yang tinggi, akan memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan motivasi dan faktor pendorong menjadi seorang wirausahawan.

***Kata Kunci:*** *Motivasi, Usia Produktif, Faktor Pendorong, Strategi.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad S.A.W.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Motivasi Menjadi Wirausahawan Pada Usia Produktif Di Desa Sukamanah Kecamatan Cisaat” tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Kurniawan, S.T. M.Si., M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra
3. Bapak Anggy J, S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra
4. Bapak Agung Maulana M.A., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Bapak Dr. Dana Budiman, selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi. Terimakasih untuk saran, masukan dan kritik yang membangun sehingga bermanfaat bagi penulis serta dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu RR. Amanna Dzikrillah Lazuardini Al Hakim, M.B.A., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi. Terimakasih untuk saran, masukan dan kritik yang membangun sehingga bermanfaat bagi penulis serta dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Universitas Nusa Putra.
8. Para Informan Masyarakat Desa Sukamanah atas izin dan kesempatan, bantuan serta kerjasama yang baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Kedua orang tua peneliti, Ibu Ela Hayati dan Bapak Iwan Gunawan dan segenap keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi dukungan moril dan materil, selalu menghibur peneliti, serta mencurahkan segenap kasih

sayangnya yang tak henti-henti selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya.

10. Sahabat dan rekan seperjuangan mahasiswa Manajemen tahun angkatan 2019 yang saling mendukung dalam masa-masa penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan perhatiannya.

Akhir kata peneliti menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti, semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Sukabumi, Juli 2023



Peneliti



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Universitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Luthfan Rafy Mahardika Gunawan

: 20190080101

Studi

: Manajemen

Karya

: Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas  
Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right)** atas karya  
saya yang berjudul: "Strategi Peningkatan Motivasi Menjadi Wirausahawan Pada Usia  
Muda Di Desa Sukamanah Kecamatan Cisaat."

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini  
Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk  
sistem data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap  
menyebutkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 05 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Luthfan Rafy Mahardika Gunawan

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRACT .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II .....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Penelitian Terkait .....	10
2.2 Strategi .....	14
2.2.1 Pengertian Strategi .....	14
2.2.2 Perencanaan Strategi .....	14
2.2.3 Strategi Kewirausahaan .....	15
2.3 Motivasi .....	16
2.3.1 Pengertian Motivasi .....	16
2.3.2 Fungsi motivasi .....	17
2.3.3 Komponen motivasi .....	18
2.3.4 Jenis-jenis motivasi .....	18
2.3.5 Indikator-indikator Motivasi .....	19
2.3.6 Dimensi Motivasi Berwirausaha .....	20
2.4 Wirausaha .....	21
2.4.1 Pengertian Wirausaha .....	21
2.4.2 Konsep Kewirausahaan .....	22
2.4.3 Karakteristik Kewirausahaan .....	23
2.5 Usia Produktif .....	23
2.5.2 Teori usia Produktif .....	26
2.5.3 Faktor usia produktif yang mempengaruhi wirausaha .....	26

2.6 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Tempat Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian.....	31
3.2 Pendekatan Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 teknik pengambilan sampel.....	35
3.5 Karakteristik informan.....	36
3.6 Operasional Variabel.....	37
3.6 Teknik Pengambilan sampel.....	39
BAB IV.....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.3.1 Ambisi Kemandirian ( <i>Ambition For Freedom</i> ).....	40
4.3.1.1 Dimensi Aktivitas Lebih Bebas.....	40
4.3.1.2 Dimensi memiliki usaha sendiri.....	41
4.3.1.3 Dimensi terdepan dalam menerapkan ide baru.....	43
4.3.1.4 Dimensi mengembangkan hobi bisnis.....	45
4.3.2 Realisasi Diri ( <i>Self Realisation</i> ).....	46
4.3.2.1 Dimensi Memperoleh Posisi Yang Lebih Baik Di Masyarakat.....	46
4.3.2.2 Dimensi merasakan tantangan.....	48
4.3.2.3 Dimensi memotivasi dan memimpin orang lain.....	49
4.3.2.4 Dimensi melanjutkan tradisi keluarga.....	51
4.3.2.5 Dimensi mengimplementasikan ide atau berinovasi.....	53
4.3.3 Faktor Pendorong ( <i>Pushing Factor</i> ).....	54
4.3.3.1 Dimensi pendapatan yang lebih baik.....	54
4.3.3.2 Dimensi tidak puas dengan pekerjaan.....	56
4.3.4. Strategi Motivasi.....	57
4.3.4.1 Formulasi Strategi ( <i>strategic formulation</i> ).....	58
4.3.4.2 implementasi strategi ( <i>strategic implementation</i> ).....	59
4.3.4.3 Evaluasi strategi (pengawasan).....	61
4.2 Pembahasan.....	63

4.2.2 Faktor Pendorong menjadi wirausahawan.....	65
4.2.3 Strategi Motivasi berwirausaha .....	66
BAB V.....	67
Simpulan Dan Saran.....	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	73



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2 1</b> Penelitian Terkait .....	10
<b>Tabel 3 1</b> Waktu Penelitian .....	31
<b>Tabel 3 2</b> Pemilik UMKM Desa Sukamanah Kecamatan Cisaat .....	35
<b>Tabel 3 3</b> Operasional Variabel .....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam sektor ekonomi. Perkembangan ekonomi Indonesia di masa depan, ditetapkan dari peran aktif yang maksimal dari para pengusaha. Pelaku wirausaha siapapun yang memiliki banyak ide baru, berani berkreasi dengan produknya sendiri dan berinovasi secara maksimal, mempercepat pembangunan ekonomi negara dan dapat memberikan kontribusi yang besar, nyata dan bermanfaat bagi pembangunan dan pembangunan perekonomian negara. Ciputra (2018) berkata bahwa untuk melakukan ini, mereka membutuhkan setidaknya 2% orang untuk memulai bisnis mereka sendiri. Sesuai dengan peraturan Presiden No. 2 tahun 2022 untuk mendorong lebih banyak orang untuk menjadi pengusaha.

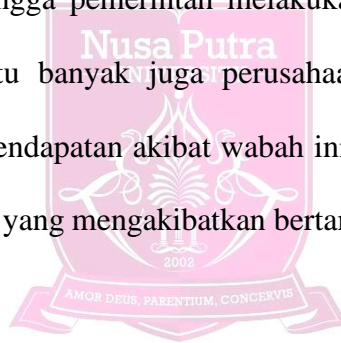
Menurut Inpres No. 2 Tahun 2022 Tentang Gerakan Nasional Peningkatan Sosial dan Kewirausahaan Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukkseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Menurut Rachmini (2017) Maraknya pelaku usaha yang terjadi di Indonesia dan salah satu hal yang membuat keinginan seseorang untuk membuka usaha bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sulitnya mendapat pekerjaan sehingga hal tersebut mendorong seseorang untuk berinovasi dalam berbagai jenis usaha, entah itu usaha makanan, minuman, jasa, produk dan lain-lain.



Berwirausaha secara tidak langsung dapat membuka pekerjaan baru bagi masyarakat. Mereka yang membutuhkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan juga dapat mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran di Indonesia. Ciputra (2012) berpendapat bahwa bisnis adalah cara terbaik untuk mengatasi masalah setengah pengangguran dan pengangguran

Menurut data dari Worldometers pada tahun 2020 per tanggal 24 Desember 2020, wabah Covid 19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, hal tersebut terbukti telah menyebabkan banyak tekanan ekonomi dan sosial di Indonesia sehingga pemerintah melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), selain itu banyak juga perusahaan dari berbagai sektor yang mengalami penurunan pendapatan akibat wabah ini, dan banyak perusahaan yang mem-PHK karyawannya yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia.



Dengan melihat hal tersebut jelas bahwa munculnya Covid 19 telah merubah banyak hal dalam kehidupan kita. Orang-orang merasa berbeda dan menghadapi tantangan karenanya. Untuk membantu bertahan hidup, beberapa orang memulai bisnis mereka sendiri.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2023, Indonesia memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,3 persen. Pada Agustus 2022, persentase pengangguran dari BPS adalah 5,86 persen, jadi angka ini lebih rendah. Sebanyak 8,42 juta orang Indonesia menganggur pada tahun tersebut.

Ada kalanya ketika banyak orang tidak dapat menemukan pekerjaan, mereka memutuskan untuk memulai bisnis mereka sendiri daripada menunggu

orang lain memberi mereka pekerjaan. Mereka mencoba menciptakan lapangan kerja sendiri daripada hanya mencari yang sudah ada.

Coulter (2007) mencatat bahwa "kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses memulai atau mengembangkan bisnis". Kewirausahaan sering dikaitkan dengan permulaan, pengembangan, atau perluasan perusahaan baru yang difokuskan untuk menghasilkan uang. Hal ini termasuk memperoleh keuntungan, menciptakan nilai, dan mengembangkan barang atau jasa baru, menciptakan ide-ide baru yang baru dan kreatif. Oleh karena itu penting bagi setiap orang untuk terus belajar dan berusaha yang terbaik untuk menjadi lebih berkembang. Mereka juga harus mencoba belajar tentang teknologi baru dan cepat adaptif dan responsive terhadap perubahan – perubahan teknologi karena hal tersebut sangat penting untuk memenangkan persaingan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Usia produktif di Indonesia dimulai dari 14 – 59 tahun, pada usia tersebut mereka menjalani pekerjaan sebagai suatu keharusan dan tuntutan untuk tetap hidup dan menjalani kehidupan sebagaimana mestinya, motivasi sangat penting bagi semua orang karena motivasi dapat mendorong seseorang untuk bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuannya, tanpa adanya motivasi maka sesuatu tidak akan tercapai dan akan berdampak pada individu itu sendiri.

Menurut sensus dari tahun 2010, Indonesia memiliki bonus demografi yang dimulai dari tahun 2010 hingga 2030. Pada saat itu, sekitar 65% dari total populasi Indonesia berusia di bawah 35 tahun dan diperkirakan akan memasuki usia kerja

pada tahun 2020-an dan 2030-an. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memberikan peluang bagi negara tersebut untuk menjadi negara yang lebih maju.

Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS), kelompok usia produktif merupakan 70,72% dari populasi Indonesia. Terdapat 191,08 juta orang berusia antara 15 hingga 64 tahun di Indonesia. Jumlah ini jauh melampaui jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) sebanyak 63,03 juta jiwa (23,33%), dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) sebanyak 16,07 juta jiwa (5,95%).

Bonus demografi adalah fenomena yang terjadi ketika suatu negara memiliki proporsi penduduk usia produktif yang lebih tinggi daripada jumlah penduduk yang tidak produktif. Ini terjadi ketika generasi besar penduduk suatu negara mencapai usia produktif, tetapi jumlah kelahiran menurun sehingga jumlah usia tidak produktif (anak-anak dan orang tua) tidak seimbang dengan jumlah penduduk usia produktif. Bonus demografi dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara jika dilakukan dengan baik, karena jumlah orang yang berpotensi menghasilkan pendapatan lebih banyak daripada jumlah orang yang harus dijaga oleh orang lain.

Namun, bonus demografi juga memiliki resiko. Jika negara tidak dapat memanfaatkan bonus demografi dengan baik, maka hal itu dapat menyebabkan pengangguran yang tinggi, peningkatan kemiskinan, dan ketidakstabilan sosial. Selain itu, jika jumlah peningkatan usia produktif kualitas pendidikan tidak sesuai dengan populasi usia kerja yang besar, kesehatan, dan peluang kerja yang memadai,

maka bonus demografi tidak akan memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2023, Indonesia masih di tengah-tengah periode bonus demografi dan diharapkan dapat memanfaatkannya dengan baik untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, hal ini akan memerlukan kebijakan dan strategi yang tepat dari pemerintah, termasuk peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, pembangunan infrastruktur, dan reformasi kebijakan ekonomi.

Peningkatan usia kerja juga meningkatkan jumlah orang yang bekerja di Indonesia. Memang, jika jumlahnya terus bertambah, angkatan kerja negeri ini akan sepenuhnya dikuasai oleh kelompok usia produktif. . Oleh karena itu, dengan terjadinya bonus demografi di Indonesia dan Semakin sedikit pekerjaan yang tersedia, semakin banyak pengangguran di Indonesia, cara mengurangi hal tersebut salah satunya dengan membuka bisnis, baik itu UMKM dan lain sebagainya.

Keberlimpahan tenaga kerja produktif dapat mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Namun, salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran adalah mendorong pengangguran untuk berwirausaha. Berwirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal, dan mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Dorongan dan strategi yang dapat membantu pengangguran dalam memulai bisnis mereka sendiri pemerintah atau perangkat desa ikut andil mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan guna membantu pengangguran dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka

sendiri melalui program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan, Menyediakan program pembinaan dan mentoring yang melibatkan para pengusaha sukses atau ahli bisnis yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada pengangguran yang ingin berwirausaha.

Selain itu, penting juga untuk menciptakan kesadaran akan manfaat dan potensi kewirausahaan serta mengubah paradigma sosial terkait dengan keberhasilan yang diukur dari sektor formal pekerjaan. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, pengangguran dapat menjadi pengusaha sukses dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.

Mengembangkan minat wirausaha di Indonesia tidak semudah yang dibayangkan. Dengan jam kerja standar dan gaji bulanan yang tetap, orang Indonesia masih percaya akan hal itu. Hambatan lain yang menyebabkan keengganan masyarakat Indonesia untuk memulai usaha adalah ketakutan akan kegagalan, ketidaksiapan mental mereka untuk menciptakan lapangan kerja (*enterprise*) dan hasil survey *Global Entrepreneurship Monitor* yang menurutnya terdapat masalah keuangan pada awal tahun. Bisnis di Indonesia berada di urutan ke-4 dari 47 negara (Bosma & Kelley, 2019). Faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Koranti (2013), motivasi berwirausaha dan lingkungan eksternal keluarga merupakan faktor internal yang mempengaruhi kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha adalah keinginan teknis yang sangat kuat dari individu untuk mempersiapkan diri bekerja, menyadari bahwa berwirausaha itu terkait dengan diri sendiri, sehingga mereka lebih memperhatikan dan lebih suka

mempraktekkan kewirausahaan secara mandiri, percaya diri, terarah ke masa depan. Ini termasuk keinginan untuk sukses di bidang seseorang berdasarkan bakat, kekuatan dan kemampuan seseorang dan perencanaan yang tepat (Riyanti 2013).

Saat ini di Provinsi Jawa Barat Khususnya di Kabupaten Sukabumi, Pelaku Wirausaha kian marak dari berbagai jenis usaha, salah satunya adalah di Desa Sukamanah, Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi yang hampir setengah warganya adalah pelaku wirausaha. Berdasarkan catatan data di Desa Sukamanah menunjukkan bahwa masyarakat angka usia produktif lebih tinggi daripada usia tidak produktif, sebagian dari mereka adalah pelaku wirausaha baik yang bersifat produktif, perseorangan ataupun reseller. Hal ini juga didukung dengan lokasi tempat tinggal masyarakat yang dekat dengan pasar tradisional yaitu pasar Cisaat, sehingga sebagian dari mereka banyak yang mempunyai wirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Strategi Peningkatan Motivasi Menjadi Wirausahawan Pada Usia Produktif Di Desa Sukamanah Kecamatan Cisaat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah :

1. Bagaimana motivasi pemuda menjadi wirausahawan pada usia produktif di Desa Sukamanah Kecamatan Cisaat?
2. Apa saja faktor pendorong pemuda untuk menjadi wirausahawan?
3. Apa srategi yang harus dilakukan agar motivasi dan aktor pendorong menjadi wirausahawan meningkat?



### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan strategi dan motivasi untuk menjadi wirausahawan dilakukan di Desa Sukamanah kecamatan Cisaat, batasan masalah dibuat sedemikian rupa sehingga tidak meluas ke tujuan lain atau membahas apa yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah hanya dengan mempertimbangkan motivasi untuk menjadi wirausaha di usia produktif.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimulai dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya , antara lain :

1. Untuk mengetahui motivasi pemuda menjadi wirausahawan di Desa Sukamanah Kecamatan Cisaat!
2. Untuk mengetahui faktor pendorong pemuda menjadi wirausahawan di Desa Sukamanah!
3. Untuk mengetahui strategi yang harus dilakukan agar motivasi dan faktor pendorong menjadi wirausahawan di Desa Sukamanah meningkat!

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan ini dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu untuk penulis, instansi, dan masyarakat. Selain itu, beberapa manfaat yang ditawarkan oleh penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar mendapat ilmu serta wawasan yang luas dari penelitian ini.

## 2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk enterprise research, juga sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat membantu memajukan ilmu pengetahuan di kalangan civitas akademika.

## 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan yang lebih luas kepada Masyarakat khususnya bagi para pelaku usaha.



## **BAB V**

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi wirausahawan usia produktif di Desa Sukamanah meningkat karena :
  - a. Memiliki motivasi mendirikan usaha sendiri,
  - b. Membuat aktivitas lebih bebas, mulai dari waktu, management dan target tanpa dituntut oleh siapapun.
  - c. Menyalurkan hobi berwirausaha untuk mencapai kebutuhan dan memberikan kepuasan.

Oleh karena itu Point-point diatas adalah motivasi berwirausaha para pemuda di Desa Sukamanah.

2. Faktor Pendorong para pemuda menjadi wirausahawan adalah:
  - a. Berwirausaha memiliki potensi untuk memberikan penghasilan yang lebih tinggi dibanding dengan bekerja sebagai karyawan, wirausahawan merasa puas dengan mencapai kebebasan finansial adalah faktor yang penting yang membuat ketertarikan pemuda untuk berwirausaha.
  - b. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena bebas berinovasi dan berkreativitas, pemuda yang berwirausaha memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan menciptakan solusi baru untuk masalah yang ada.

Wirausahawan mendorong inovasi dan memperkenalkan produk yang dapat mengubah cara hidup dan bekerja.

**3.** strategi peningkatan motivasi dan faktor pendorong motivasi, yang diterapkan adalah:

- a. Melakukan riset pasar akan memberikan fokus dan arahan yang diperlukan untuk mempertahankan strategi yang diterapkan. Mengacu pada
- b. Berinovasi, Selalu cari peluang untuk mempelajari hal baru dan berkembang. Dalam dunia wirausaha, perubahan adalah konstan, dan dengan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, akan tetap relevan dan termotivasi.
- c. Mengikuti perkembangan zaman dan beradaptasi dengan perubahan adalah strategi penting dalam berwirausaha. Di era yang terus berubah dengan cepat ini, pemahaman dan penggunaan teknologi, tren, dan perubahan sosial adalah kunci untuk tetap relevan dan sukses dalam bisnis, seperti halnya memahami Kebutuhan Pasar, Mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan Teknologi sebagai alat bisnis, mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengadaptasi produk yg sesuai dengan permintaan pasar, memanfaatkan media sosial, pemasaran *online*, *e-commerce*.

Dengan menerapkan strategi ini dan menjaga motivasi yang tinggi, akan memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan motivasi dan faktor pendorong menjadi seorang wirausahawan.

## 5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk menemukan faktor lain yang memotivasi wirausahawan untuk berwirausaha.
3. Peran aparat pemerintah desa yang kreatif, inovatif dan dukungan partisipatif masyarakat Desa Sukamanah dengan dukungan *stakeholders* nya untuk memberikan sosialisasi strategi yang tepat untuk digunakan oleh para wirausahawan lainnya.
4. Strategi motivasi wirausaha melalui pengembangan usaha ekonomi produktif di Desa Sukamanah di arahkan untuk memberi penguatan pengetahuan dan keterampilan bagi sumberdaya manusia pelaku ekonomi masyarakat desa, dan para pelaku usaha mikro dan kecil yang ada di desa.
5. Pemerintah memberikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, membantu pengangguran dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri melalui program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan

6. Pemerintah memberikan akses yang lebih mudah ke sumber modal usaha, seperti pinjaman dengan suku bunga rendah atau hibah usaha, untuk membantu pengangguran dalam memulai bisnis mereka.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan; Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Anwar, M. Z. (2009). *Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja melalui kepuasan kerja dan komitmen organisasional (studi pada karyawan toko buku Gramedia Malang Town Square)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Ciputra. (2008). *Ciputra Quantum Leap Entrepreneurship: Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta: Gramedia.
- Bps.go.id. (2023). *RASIO KETERGANTUNGAN*. Bps.Go.Id
- Ciputra. 2009. *Quantum Leap Entrepreneurship; Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cresswell-Smith, J., Amaddeo, F., Donisi, V., Forsman, A. K., Kalseth, J., Martin-Maria, N., ... & Walhbeck, K. (2019). Determinants of multidimensional mental wellbeing in the oldest old: a rapid review. *Social psychiatry and psychiatric epidemiology*, 54, 135-144.
- Gunawan, S., Syarief, R., Nurhayati, P., Asnawi, Y. H., & Joewono, H. H. (2022). The Predominant Elements for Strategic CSR Implementation in SMEs. *International Research Journal of Business Studies*, 15(2).
- (Intruksi Presiden 2022, 2022)intruksi presiden 2022. (2022). Intruksi Presiden. [https://setkab.go.id/presiden-keluarkan-inpres-percepatan-peningkatan-penggunaan-produk-dalam-negeri-pada-pengadaan-barang-jasa-pemerintah/#:~:text=Presiden RI Joko Widodo \(Jokowi,Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan](https://setkab.go.id/presiden-keluarkan-inpres-percepatan-peningkatan-penggunaan-produk-dalam-negeri-pada-pengadaan-barang-jasa-pemerintah/#:~:text=Presiden RI Joko Widodo (Jokowi,Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan)
- Kadarsih, R., & Sumaryati, S. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Kadarsih, Retno. 2013. Faktor-faktorYang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Bisnis*, Vol. 2, No. 2. Hal 95-106.
- Koranti, Koms. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT* Vol. 5 No.1
- Meliani, F., Alawi, D., Yamin, M., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 653-663.

- Munandar, M. R. (2014). *Pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan insentif terhadap motivasi dan kinerja karyawan (studi pada pekerja bagian produksi PT. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 161.
- (Rachmini Saparita, Elok Wahyu Hidajat, n.d.)Rachmini Saparita, Elok Wahyu Hidajat, E. K. A. (n.d.). rachmini saparita [PDF] from unri.ac.id Pengembangan ekonomi desa penghasil kopi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di Kabupaten Belu. *Riau Journal of Employment*, 2019(2), 81–91.
- Riyanti, P. (2013). Relasi sosial pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di pasar tradisional. *Komunitas*, 5(1).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*/Sardiman AM.
- Simanjuntak, M. (2021). Designing of service dominant logic and business model canvas: Narrative study of village tourism. *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, 1(2), 73-80.
- So, R., Bosma, B., Ruehl, K., & Brekken, T. K. (2019). Modeling of a wave energy oscillating water column as a point absorber using wec-sim. *IEEE Transactions on Sustainable Energy*, 11(2), 851-858.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Venesaar, Ene. (2006). Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology. TUTWPE Working Papers. (154), 97-114
- Wulandari, F. D. I., Aprilia, I. D., Susetyo, B., & Muchlisah, A. (2022, September). Influence of Glenn Doman Method toward Start Reading Skills Moderately Retarded Children Increase in Tut Wuri Handayani Special School. In *Proceeding of International Conference on Special Education in South East Asia Region* (Vol. 1, No. 1, pp. 139-145).